

## ABSTRAK

Theresia Avila Debby Herawati Is Swastanti (2007). Perbedaan Religiositas Antara Orang yang Sering Pergi ke Tempat Ibadah dan Orang yang Jarang Pergi ke Tempat Ibadah. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan religiositas antara orang yang sering pergi ke tempat ibadah dan orang yang jarang pergi ke tempat ibadah. Religiositas adalah perilaku tampak maupun tidak tampak yang mengekspresikan keimanan manusia kepada Allah, diungkap dalam agama dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang memberikan kekuatan jiwa bagi seseorang dalam menghadapi tantangan dan cobaan hidup, memberi bantuan moral dalam menghadapi krisis serta menimbulkan kerelaan manusia menerima kenyataan sebagaimana telah ditakdirkan Tuhan. Asumsinya adalah ada perbedaan religiositas antara orang yang sering pergi ke tempat ibadah dan orang yang jarang pergi ke tempat ibadah.

Subyek dalam penelitian ini adalah orang yang sering pergi ke tempat ibadah dan orang yang jarang pergi ke tempat ibadah yang berjumlah 80 orang dengan rincian 40 orang sering pergi ke tempat ibadah dan 40 orang jarang pergi ke tempat ibadah.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiositas yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti sendiri. Dari data statistik item dan reliabilitas skala religiositas diperoleh 45 item yang dinyatakan lolos seleksi dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,9173. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan religiositas antara orang yang sering pergi ke tempat ibadah dan orang yang jarang pergi ke tempat ibadah menggunakan metode analisis data uji. t (Independent Sample Test).

Dari hasil penelitian diperoleh t. hitung sebesar 4,78 dan probabilitas 0,000. Apabila  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau kedua mean religiositas antara orang yang sering pergi ke tempat ibadah dan orang yang jarang pergi ke tempat ibadah benar-benar berbeda. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah diterima.

## ABSTRACT

Theresia Avila Debby Herawati Is Swastanti (2007). The difference of Religiosity Among People Who Often Go To The House of Worship and People Who Rarely Go To The House of Worship. Yogyakarta: Faculty of Psychology, Psychology Departement, Psychology Study Program, Sanata Dharma University.

This research has a goal to find out the difference of religiosity among people who often go to the house of worship and people who rarely go to the house of worship. Religiosity are overt and covert behavior that expressing human faith of God, expressed in religion and daily life that give spiritual power for someone to face the challenge and life trial, giving moral support in facing crisis and making human's favor to receive the facts as God has predestined. The assumption is there a difference among people who often go to the house of worship and people who rarely go to the house of worship.

The subjects of this research are 80 people, 40 people who often go to the house of worship and 40 people who rarely go to the house of worship in details.

The measurement being used in this research is the scale of religiosity which being arranged and developed by the researcher herself. From the statistic data item and the reliability of the religiosity scale, there are 45 item that pass the selection with alpha reliability coefficient 0,9173. To find out the existence of the difference of religiosity among people who often go to the house of worship and people who rarely go to the house of worship, the researcher uses t. test analysis data method ( Independent Sample T. Test).

From the research, the researcher has a result of t. arithmetics 4,78 and probability 0,000. When  $p < 0,05$  then  $H_0$  is unacceptable or both means of the population of the difference of religiosity among people who often go to the house of worship and people who rarely go to the house of worship are totally different. That is the reason why the hyphothesis of the research is acceptable.